

**PENGARUH TEKANAN WAKTU AUDIT DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)**

Oleh :

**Anisa Shafa Aunur Rozana,**

Fakultas Bisnis /Akuntansi, Universitas Presiden,

**Ery Yanto**

Fakultas Bisnis/ Akuntansi, Universitas Presiden

\*Email : [ery.yanto@president.ac.id](mailto:ery.yanto@president.ac.id)

\*corresponding author

**Pandu Adi Cakranegara**

Fakultas Bisnis/ Manajemen, Universitas Presiden

Email : [pandu.cakranegara@president.ac.id](mailto:pandu.cakranegara@president.ac.id)

---

**Article Info**

*Article History :*

*Received 16 Nov - 2022*

*Accepted 25 Nov - 2022*

*Available Online*

*30 Nov – 2022*

---

**Abstract**

*Auditors as one of the capital market supporting professions have an important role. Auditors provide opinions on financial statements which are then used by stakeholders to make decisions. Stakeholders will use the financial statements only if the financial statements can reflect the reasonable condition of the company. This is where the role of the auditor's opinion is to provide an opinion on the company's financial statements. In the process of giving an opinion, the auditor first conducts an audit of the company. When conducting an audit, the auditor is often faced with a limited audit time. This study examines how auditors can produce quality audits under time pressure while maintaining professionalism. The study was conducted at Public Accounting Firms in Bandung. From the results of the study it was found that limited time reduces audit quality, but auditors can still maintain audit quality by being professional.*

---

*Keyword :*

*time budget pressures, due*

*professional care, audit*

*quality, public accounting*

*firm*

---

**1. PENDAHULUAN**

Perusahaan yang telah melantai di bursa berubah dari perusahaan privat menjadi perusahaan publik. Ketika perusahaan sudah bersifat publik maka terdapat kepentingan publik di dalamnya. Pemilik saham perusahaan terdiri dari pemegang saham mayoritas yang memiliki suara yang besar secara proporsi dan pemegang saham ritel yang memiliki saham yang berukuran kecil. Terlepas dari ukurannya pemegang saham minoritas perlu mendapatkan perlindungan. Salah satu bentuk perlindungan adalah dengan menciptakan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik perusahaan terbuka dicapai salah satunya dengan mewajibkan laporan keuangan perusahaan untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Di dalam proses audit terdapat peran penting dari auditor. Profesi Auditor bekerja untuk mengaudit berbagai laporan terkait keuangan dari

suatu lembaga, instansi, atau perusahaan. Dalam melaksanakan proses audit, seorang auditor akan selalu melakukan pemeriksaan terhadap data keuangan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Dalam melaksanakan audit, faktor yang sangat penting adalah sangat bergantung pada bukti atau data yang cukup untuk memperoleh kepercayaan auditor sehingga berdampak pada kualitas proses audit. Dalam setiap kegiatan audit, auditor sering menemukan kendala dalam mengatur waktu proses audit yang sangat singkat dibandingkan dengan tahapan yang harus dilakukan dalam proses audit dan banyaknya sampel atau bukti audit yang harus dipenuhi untuk memperoleh jaminan yang memadai. Masih ada akuntan publik yang salah menilai akun dalam laporan keuangan, termasuk salah menilai aset, akun pendapatan dan utang yang berdampak pada kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan sanksi

yang diterima Kantor Akuntan Publik dari Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan terhadap Kantor Akuntan Publik yang tidak melakukan proses audit sesuai standar dengan benar.

Salah satu variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah waktu audit. Jika profesionalisme auditor berbicara tentang kualitas auditor maka variabel waktu berbicara tentang waktu yang dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya. Berbeda dengan jenis profesi lain, auditor mulai melaksanakan tugasnya setelah mendapatkan perikatan dengan perusahaan. Terlepas dari auditor tersebut telah mengaudit tahun sebelumnya terdapat periode di mana auditor dapat melaksanakan audit. Di sisi lain laporan keuangan harus diterbitkan pada waktu tertentu sesuai dengan ketentuan berbagai regulator baik terkait dengan regulator pajak ataupun regulator pasar modal. Akibatnya adalah auditor harus dapat menyelesaikan audit dalam jendela waktu yang ditentukan. Ketika jendela waktu ini terlalu sempit maka terlepas dari kualitas auditor maka akan menimbulkan tekanan waktu bagi auditor. Ketika auditor tidak dapat memberikan opini audit pada waktu yang telah ditentukan maka perusahaan akan didenda dan reputasi auditor akan terluka. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada pengujian dan pemberian bukti empiris pada analisis bidang ilmu audit, khususnya waktu Audit dan Profesional audit terhadap kualitas audit.

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

Perusahaan yang sudah melantai bertanggung jawab kepada pemegang saham. Untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya maka perusahaan melaporkan hasil kinerjanya dalam periode yang rutin. Periode yang umum digunakan untuk melaporkan adalah per tiga bulan. Setelah satu tahun atau empat kali laporan tiga bulanan maka perusahaan mengeluarkan laporan tahunan. Laporan tahunan ini diaudit oleh akuntan publik dan kemudian opini akuntan publik wajib disertakan.

### **Opini Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan**

Opini akuntan publik menunjukkan kualitas dari laporan keuangan. Opini tertinggi adalah wajar tanpa perkecualian di mana akuntan publik memberikan opini bahwa keuangan perusahaan dilaporkan secara wajar secara keseluruhan. Opini kedua yang berkualitas lebih rendah adalah opini wajar dengan catatan. Pada opini ini terdapat satu akun atau lebih yang

dilaporkan secara tidak wajar. Namun selain akun yang tidak wajar tersebut akun-akun lain dilaporkan secara wajar. Opini ketiga yang menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki kualitas yang rendah adalah opini tidak wajar. Pada opini ini terjadi suatu ketidak wajaran dalam proses pelaporan keuangan sehingga mencerminkan bahwa laporan keuangan tidak dapat digunakan sebagai sumber yang baik dalam membuat keputusan keuangan. Opini terakhir yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak berkualitas atau tidak dapat digunakan dalam mengambil keputusan keuangan adalah ketika auditor menolak mengeluarkan opini.

### **Tekanan Anggaran Waktu**

Di dalam waktu yang relatif singkat auditor harus dapat memberikan opini terkait laporan keuangan. Hal ini tidaklah mudah. Auditor tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pembaca laporan keuangan tetapi juga terhadap perusahaan yang menyewa jasanya. Ketika laporan tidak selesai tepat waktu maka perusahaan akan mendapatkan denda. Selain faktor ekonomi reputasi perusahaan juga dapat terpengaruh karena tidak dapat melaporkan kinerjanya tepat waktu.

Pada prosesnya seorang auditor mengambil sampel dari berbagai aktivitas perusahaan. Bahkan ketika proses pengambilan sampel dilakukan namun proses audit tetap memerlukan waktu. Audit tidak hanya melibatkan internal perusahaan tetapi juga terkait dengan pihak-pihak eksternal yang terkait perusahaan. Ketika seorang auditor menanyakan pernyataan langganan kepada pelanggan perusahaan, bisa jadi pelanggan tersebut tidak menjawab dengan cepat. Hal ini juga akan memberikan tekanan pada auditor karena jawaban tersebut dapat berpotensi mempengaruhi bagian dari proses audit.

### **Sikap Profesional Auditor**

Sikap profesional ini tentunya penting dan dibutuhkan dalam dunia kerja. Soedarsono et al, (2019) mengatakan bahwa profesional berarti melaksanakan suatu pekerjaan tertentu dengan mengandalkan kemampuan dan keahlian yang berkaitan dengan bidang pekerjaannya. Selain itu, seseorang yang profesional memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan. Tuanakotta, (2013). Menurut Louwers et al, (2018) sebagai auditor, setiap anggota juga dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan kehati-hatian, ketekunan, kompetensi hingga memiliki kewajiban untuk selalu menjaga pengetahuan dan keterampilan profesional untuk memberikan

kepastian kepada klien atau pemberi kerja atas jasa profesional tersebut. ditawarkan.

### **Kualitas Audit**

Menurut Ghani et al (2020) auditor seringkali mengalami dilema terhadap waktu yang ditentukan dalam audit. Di satu sisi, laporan audit auditor dikoordinasikan dengan semua pihak terkait atau pihak yang berkepentingan, namun auditor harus melaporkan secara tepat waktu. Oleh karena itu, perlu ditekankan dan ditentukan tenggat waktu, baik bagi auditor maupun reviewer. Himawan & Emarila (2010), proses pemeriksaan sistematis atau prosedur mutu pekerjaan (Solatiyah, 2015).

Kualitas audit adalah bagaimana seorang auditor dapat memberikan opini audit yang merefleksikan kualitas dari laporan keuangan. Ketika opini audit dari auditor sesuai dengan kualitas laporan keuangan maka dapat dikatakan bahwa opini audit berkualitas. Ketika terjadi perbedaan antara kewajaran laporan keuangan dengan opini auditor maka opini auditor dianggap kurang berkualitas. Pada akhirnya auditor bertanggung jawab terhadap opini yang dikeluarkannya.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Kerangka Penelitian**

Standar auditing menekankan kualitas profesional auditor dan cara dia membuat penilaian dan keputusan saat melakukan audit dan pelaporan. Kualitas audit Pengumpulan data ini dimulai dengan melakukan pra-penelitian untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui tinjauan pustaka yang relevan dan konsultasi dengan pakar Pengiriman kuesioner melalui surat memiliki kelemahan, yaitu tingkat pengembalian surat biasanya rendah. Audit profesional akan mengembangkan kemampuannya di bidang audit dan keterampilan yang diharapkan dari auditor internal yang bijaksana dan kompeten dalam situasi yang sama atau serupa. Oleh karena itu, perawatan profesional sepadan dengan kompleksitas penugasan.

### **Data dan Metodologi**

Penelitian ini lebih pada kajian grounded theory yang menekankan pada upaya peneliti dalam melakukan analisis abstrak terhadap suatu fenomena, dengan harapan analisis ini dapat memverifikasi teori-teori tertentu yang dapat

menjelaskan fenomena tersebut secara spesifik. Grounded theory juga dapat dilakukan dengan pendekatan prosedural yaitu sebuah prosedur sistematis dengan memanfaatkan kausalitas, konsekuensi, pengkodean selektif, dan sebagainya dari fenomena. Adapun permasalahan mengenai kualitas audit yang terjadi di Indonesia pada umumnya dan audit di kota Bandung khususnya. peneliti harus memperoleh data yang valid, reliabel, dan objektif. Peneliti dapat menunjukkan keakuratan dan kesesuaian data dengan objek yang diteliti. Pengumpulan data ini diawali dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui tinjauan literatur yang relevan dan konsultasi dengan para ahli. Mengirim kuesioner melalui surat memiliki kelemahan, yaitu tingkat pengembalian surat biasanya rendah. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan lain-lain yang harus disiapkan adalah lembar observasi yang dapat diisi sesuai dengan kebutuhan peneliti observasi. Jadi penelitian ini melibatkan wawancara, dengan pedoman wawancara atau kumpulan pernyataan yang disampaikan dalam wawancara dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini lebih pada kajian grounded theory yang menekankan pada upaya peneliti dalam melakukan analisis abstrak terhadap suatu fenomena, dengan harapan analisis ini dapat membuktikan teori tertentu yang dapat menjelaskan fenomena secara spesifik. Grounded theory juga dapat dilakukan dengan pendekatan prosedural yaitu prosedur yang sistematis dengan memanfaatkan kausalitas, konsekuensi, pengkodean selektif, dan seterusnya dari fenomena. Adapun permasalahan mengenai kualitas audit yang terjadi di Indonesia pada umumnya dan audit di kota Bandung pada khususnya.

Profil responden yang akan diuraikan di bawah ini meliputi jenis kelamin, dan masa kerja. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah auditor di Bandung berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa auditor pria sebanyak 67,2% dan auditor wanita sebanyak 32,8%. Data di atas menunjukkan auditor yang bekerja paling banyak antara satu sampai tiga tahun sebanyak 39,7%, lama bekerja tiga sampai lima tahun 31,0% dan lebih dari lima tahun 15,5% sisanya kurang dari satu tahun 8%.

### **Uji Validitas Instrumen**

Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan lebih besar dari nilai kritis 0,30. Hasil mencerminkan yang dapat memverifikasi bahwa semua item dalam pernyataan kuesioner valid dan layak untuk digunakan dan dilanjutkan sebagai alat ukur penelitian.

#### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas ini diperoleh dengan menganalisis data dari satu hasil pengujian. dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan.

Nilai reliabilitas kuesioner tekanan waktu audit adalah 0,758 dan angka ini berarti lebih besar dari nilai kritis 0,70. variabel waktu audit memberikan hasil yang konsisten variabel waktu audit memberikan hasil yang konsisten

#### **Pengaruh Tekanan Waktu Audit**

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan program SPSS, maka hasil analisis antara time budget pressure dan Due Professional Care adalah sebagai

Dari hasil analisis regresi yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:  $I = 40.523 + -0,717 T + e1$  Persamaan regresi berarti koefisien regresi time budget pressure bernilai negatif sebesar -0,717, hal ini menunjukkan time budget pressure memiliki berpengaruh negatif terhadap independensi, sehingga peningkatan tekanan anggaran waktu akan menurunkan kualitas audit dan sebaliknya, penurunan tekanan anggaran waktu akan meningkatkan kualitas audit.

#### **Pengaruh Tekanan Waktu Audit terhadap Due Professional Care terhadap Kualitas Audit**

Dari hasil regresi analisis yang diperoleh, persamaan regresi dapat dibuat sebagai berikut:

$$KA = 15,369 + -0,374 T + 0,559 I + e2$$

Persamaan regresi memiliki arti sebagai berikut:

Koefisien regresi time budget pressure bernilai negatif sebesar -0,374, hal ini menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga peningkatan time budget pressure akan menurunkan kualitas audit dan sebaliknya penurunan time budget pressure akan menurunkan kualitas audit. meningkatkan kualitas audit.

Koefisien regresi Due Professional Care bernilai positif 0,559 hal ini menunjukkan Due Professional Care berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Y), sehingga peningkatan Due Professional Care akan meningkatkan kualitas audit dan sebaliknya penurunan Due Professional Care akan menurunkan kualitas audit.

#### **Pembahasan**

Hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa kualitas audit berbanding terbalik dengan tekanan waktu dan anggaran audit. Sementara itu tindakan profesional auditor berbanding lurus terhadap kualitas audit. Di permukaan kedua hal ini merupakan hal yang jelas dan sesuai dengan penelitian terdahulu. Namun kedua variabel tersebut sengaja disatukan pada penelitian ini. Dengan menguji tekanan waktu dan audit dan tindakan profesional auditor secara bersamaan maka dapat dilihat bagaimana kedua faktor ini mempengaruhi kualitas audit. Di satu sisi tekanan dari waktu dan anggaran berpotensi menurunkan kualitas audit. Namun apabila auditor tetap berlaku profesional dan melakukan audit dengan sistematis dan berhati-hati maka kualitas audit tetap akan terjaga. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa auditor sanggup bekerja pada waktu tekanan waktu yang terbatas dan tetap menghasilkan kualitas audit yang baik asalkan auditor bekerja dengan profesional.

#### **5. KESIMPULAN**

Auditor memiliki peran penting dalam perekonomian modern. Auditor berperan sebagai penjaga kepercayaan publik terhadap sistem pendanaan berbasis pasar modal. Opini yang diberikan oleh auditor menjadi landasan bagi investor untuk selanjutnya menganalisis laporan keuangan.

Di sisi yang lain auditor memiliki keterbatasan yaitu keterbatasan waktu dalam mengaudit. Auditor tidak bisa selalu berada di samping manajemen dan mengawasi kinerja manajemen. Auditor hanya berada di dalam waktu yang singkat dan di dalam waktu yang singkat tersebut auditor harus mampu memberikan opini apakah laporan keuangan telah dibuat secara wajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa auditor tetap dapat memberikan opini audit yang memiliki kualitas yang baik apabila mampu menjaga tindakan profesionalnya dalam mengaudit. Dengan demikian tindakan profesional merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki auditor. Sikap profesional ini menjadi lebih penting lagi ketika auditor dihadapkan pada berbagai tantangan salah satunya adalah tantangan waktu yang terbatas.

#### **6. REFERENSI**

Ghani, E. K., Munir, S. M. I., Zam, Z. M., & Sukmadillaga, C. (2020). Factors influencing voluntary audit among small and medium enterprises: The Malaysian evidence. *Humanities and Social Sciences Letters*, 8(1), 23-35.

Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 289-311.

Louwers, T. J., Sinason, D. H., Strawser, J. R., Thibodeau, J. C., & Blay, A. D. (2018). *Auditing & assurance services*. McGraw-Hill Education.

Soedarsono, S., Mulyani, S., Tugiman, H., & Suhardi, D. (2019). Information quality and management support as key factors in the applications of continuous auditing and continuous monitoring: An empirical study in the government

sector of Indonesia. *Contemporary Economics*, 13(3), 335-351.

SOLATIYAH, B. (2015). *PENGARUH KOMPETENSI, REPUTASI, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Tuanakotta, T. M. (2013). *Berpikir kritis dalam Auditing*.